
ANALISIS SPIKOLOGIS PERKEMBANGAN MASA ANAK-ANAK, REMAJA, DEWASA MADYA, DAN DEWASA AKHIR

Elsa Yulinarda Yahya Nainggolan *¹
Sondang Situmorang ²
Marlina Sijabat ³
Masrida A M Situmorang ⁴
Dorlan Naibaho ⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*e-mail: elsayulinardayahyan@gmail.com, sondangsitumorang058@gmail.com,
marlinasijabat104@gmail.com, masridasitumorang345@gmail.com, dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

The study focused on developmental stages from infancy to old age, and how factors such as environment, genetics, and social interactions influence that development. Developmental psychology includes the following: (i) Language and thinking development in childhood, (ii) identity development and social relationships in early childhood, adolescence, and aging and adjustment processes in adulthood and old age. Keyword: psychology, developmental, childhood, adolescence, aging, old age.

Penelitian ini berfokus pada tahapan perkembangan dari bayi hingga usia tua, dan bagaimana faktor-faktor seperti lingkungan, genetika, dan interaksi sosial mempengaruhi perkembangan tersebut. Psikologi perkembangan meliputi hal-hal sebagai berikut: (i) Perkembangan bahasa dan berpikir pada masa kanak-kanak, (ii) perkembangan identitas dan hubungan sosial pada anak usia dini, remaja, serta proses penuaan dan penyesuaian pada masa dewasa dan usia tua.

Kata Kunci: psikologi, perkembangan, usia dini, remaja, dewasa, usia lanjut.

Abstract

This study focuses on the stages of development from infancy to old age, and how factors such as environment, genetics, and social interactions influence that development. Developmental psychology includes the following: (i) Development of language and thinking in childhood, (ii) development of identity and social relationships in early childhood, adolescence, as well as the process of aging and adjustment in adulthood and old age.

Keywords: psychology, development, childhood, adolescence, aging, old age.

This research focuses on the stages of development from infancy to old age, and how factors such as environment, genetics, and social interactions influence this development. Psychological development includes the following: (i) Development of language and thinking in childhood, (ii) development of identity and social relationships in early childhood, adolescence, as well as the process of aging and adjustment in adulthood and old age.

Keywords: psychology, development, early age, adolescence, adulthood, old age.

PENDAHULUAN

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari jiwa karena psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu psyche dan logos. Psyche artinya jiwa atau ruh dan logos artinya ilmu. Ada banyak pertanyaan mengenai ilmu jiwa ini, salah satunya ialah apakah jiwa atau ruh dapat diamati? Konsep jiwa atau ruh adalah subjek yang sering diperdebatkan dalam berbagai tradisi agama, filsafat, dan psikologi. Secara ilmiah, jiwa atau ruh tidak dapat diamati secara langsung karena

sifatnya yang metafisik atau spiritual. Dalam konteks psikologi, pendekatan ilmiah lebih fokus pada kajian tentang fungsi kognitif, emosional, dan perilaku manusia yang dapat diamati dan diukur. Meskipun demikian, keberadaan jiwa atau ruh masih menjadi isu filosofis dan keagamaan yang kompleks, yang terus dipelajari dan diperdebatkan di berbagai bidang.

Perilaku merupakan manifestasi dari adanya jiwa atau ruh pada organisme. Dalam ilmu psikologi, perilaku manusia diamati melalui berbagai metode dan teknik penelitian. Beberapa di antaranya termasuk:

Observasi: Pengamatan langsung terhadap perilaku manusia dalam berbagai konteks, baik di laboratorium maupun di lingkungan nyata.

Eksperimen: Penggunaan desain penelitian eksperimental untuk mengamati bagaimana manipulasi variabel tertentu memengaruhi perilaku.

Studi kasus: Pemeriksaan mendalam tentang satu individu atau kelompok kecil untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mereka.

Survei: Pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara untuk mempelajari perilaku, sikap, atau kepercayaan dalam kelompok besar populasi.

Pengamatan non-verbal: Analisis ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan gerakan mata untuk memahami perasaan, pikiran, dan niat yang mungkin tidak diungkapkan secara verbal.

Pengukuran psikologis: Penggunaan alat ukur seperti tes psikologis, skala sikap, dan inventaris kepribadian untuk memperoleh informasi tentang karakteristik dan perilaku individu.

Melalui berbagai metode ini, psikolog dapat mengamati, mengukur, dan menganalisis perilaku manusia untuk memahami proses kognitif, emosional, dan sosial yang mendasarinya.

Berdasarkan uraian di atas, psikologi perkembangan didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari perkembangan perilaku individu maupun organisme. Lebih jelasnya Psikologi perkembangan adalah cabang psikologi yang mempelajari perubahan-perubahan yang terjadi dalam perilaku, pikiran, dan emosi individu sepanjang masa hidup mereka. Fokus utamanya adalah pada tahap-tahap perkembangan dari masa bayi hingga usia lanjut, dan bagaimana faktor-faktor seperti lingkungan, genetika, dan interaksi sosial memengaruhi perkembangan tersebut.

Studi dalam psikologi perkembangan mencakup berbagai topik, seperti pembentukan ikatan antara bayi dan pengasuhnya, perkembangan bahasa dan pemikiran pada masa kanak-kanak, perkembangan identitas dan hubungan sosial pada masa bayi, remaja, serta proses penuaan dan penyesuaian pada masa dewasa dan usia lanjut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode wawancara dan observasi untuk menggali secara mendalam perkembangan anak-anak, remaja, dewasa muda, dan dewasa akhir serta perilaku subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Masa Anak-anak (6-12 Tahun)

Masa anak-anak pada periode masa Sekolah Dasar, pada masa ini anak-anak harus dibekali pengetahuan-pengetahuan dasar yang tentunya dianggap penting untuk keberhasilan anak. Pada masa sekolah ini, anak sudah berhubungan dengan teman dalam kelompok bermain.

Perkembangan psikomotorik anak usia sekolah dasar pada perkembangannya mencakup:

- a. Mampu melompat dan menari
- b. Menggambarkan orang yang terdiri dari kepala, lengan dan kepala
- c. Dapat menghitung jari-jarinya
- d. Mendengar dan mengulang hal penting dan mampu bercerita
- e. Mempunyai minat terhadap kata-kata baru beserta artinya
- f. Memprotes bila dilarang bila apa yang menjadi keinginannya
- g. Mampu membedakan besar dan kecil
- h. Ketangkasan meningkat
- i. Melompat tali
- j. Bermain sepeda

- k. Mengetahui kanan dan kiri
- l. Mungkin bertindak menentang dan tidak sopan
- m. Mampu menguraikan objek-objek dengan gambar (**Santrock:2003**)

Hukum Perkembangan Anak-anak

1. Hukum Masa Peka

Setiap jiwa memiliki waktu yang cukup untuk mencapai potensi maksimalnya. Selama masa peka, fungsi-fungsi jiwa tampak lebih jelas, dan mereka sensitif terhadap rangsangan yang datang. Selama masa pertumbuhan, fungsi-fungsi jiwa mudah dipengaruhi dan dikembangkan. Untuk mempelajari bahasa, usia tiga hingga lima tahun adalah periode yang ideal.

Masa peka adalah saat suatu fungsi harus dilayani dan diberikan kesempatan terbaik untuk berkembang, dan saat perkembangan suatu fungsi mencapai puncaknya. Contohnya, anak-anak pada tahun ke dua mulai belajar berjalan, mulai belajar menggambar, dan mulai belajar ingatan logis pada tahun ke dua belas.

Seorang anak dapat menjadi peka membaca pada usia empat tahun, sedangkan anak lain baru bisa melakukannya pada usia lima tahun. Namun, ada anak-anak yang lebih lambat, seperti pada usia enam atau tujuh tahun, karena masa peka membaca tidak sama dan hanya terjadi sekali dalam hidup mereka.

2. Hukum Rekapitulasi

Hukum rekapitulasi adalah ulangan singkat dari perkembangan mental anak-anak. Semua perkembangan manusia terulang dalam beberapa tahun saja dalam perkembangan anak. Faktanya, anak-anak kecil memiliki banyak hal yang mirip dengan orang-orang dari negara-negara kuno. Misalnya, mereka suka warna yang tajam, memiliki pikiran yang skeptis, dan takut akan hantu atau kekuatan gaib.

3. Hukum Konvergensi

Menurut empirisme, faktor pembawaan (nativisme) sejak lahir dan faktor lingkungan (empirisme), termasuk pendidikan dan pengalaman, berperan dalam perkembangan manusia. Menurut aliran ini, hereditas (pembawaan) dan lingkungan adalah faktor yang berpengaruh dalam perkembangan manusia. Seorang filsuf dan psikolog Jerman bernama Louis William Stern adalah salah satu tokoh penting yang percaya pada konvergensi. Menurut Stern, konvergensi adalah gabungan antara teori nativisme, yang berdampak pada perkembangan manusia, dan teori empirisme, yang berdampak pada perkembangan manusia. Menurut hukum ini, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan manusia dianggap sebagai bawaan, atau hereditas, dengan lingkungan.

Dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia, William Stern dan pengikutnya tidak hanya berfokus pada lingkungan atau pengalaman, tetapi juga pada pembawaan. Mereka mengakui bahwa faktor pengalaman tidak memadai tanpa faktor bawaan, dan sebaliknya, tanpa faktor pengalaman, tidak mungkin mengembangkan manusia yang sesuai dengan harapan. Jika fasilitas yang diberikan oleh lingkungan dan kecenderungan kodrati anak dapat menghentikan semua kemampuan mereka, perkembangan yang sehat akan terjadi. Dan ketika semua pengaruh lingkungan merusak, bahkan melumpuhkan potensi individu, keadaan sosial menjadi sangat tidak sehat.

4. Hukum tetap ada dan berkembang

Kehidupan menghasilkan keinginan dan keinginan untuk mempertahankan diri. Dorongan mempertahankan diri terwujud sendiri; dorongan mengembangkan diri datang setelahnya. Anak menangis untuk menunjukkan perasaan lapar, penuh, dan sakitnya. Ia menangis untuk mempertahankan diri. Jika ibu mendengar anak-anaknya menangis, tangisannya dianggap sebagai dorongan untuk mempertahankan diri. Terlihat keinginan dasar untuk mengembangkan pembawaan dalam perkembangan jasmani dan rohani. Dorongan untuk mengembangkan diri ini dapat berupa keinginan untuk lebih mengenal lingkungan sekitar, upaya untuk belajar berjalan, berpartisipasi dalam kegiatan bermain, dan jenis kegiatan lainnya. Remaja mengalami persaingan dan perasaan tidak puas. Ini dipandang sebagai insentif untuk kemajuan.

5. Hukum Irama (ritme) perkembangan

Hukum irama berlaku untuk perkembangan setiap individu. Gelombang besar dan kecil yang silih berganti membentuk perkembangan jasmani dan rohani, bukan perkembangan yang perlahan

dan teratur. Tempo dan irama perkembangan menunjukkan bahwa setiap orang berkembang dalam irama sendiri. Ada yang berkembang cepat dan ada yang berkembang lambat. Ini berarti bahwa proses pembelajaran harus mengakui bahwa setiap siswa unik. Setiap orang mengikuti pola perkembangan yang umum. Meskipun setiap orang memiliki irama dan tempo dan bakat yang berbeda, garis perkembangan umum tetap ada. Jadi, pembawaan dan lingkungan dapat menyebabkan perbedaan ini.

Misal, A : Berjalan 1 tahun

B : Berjalan 1,5 tahun.

Baik A dan B masih mengikuti pola perkembangan umum, walaupun A lebih cepat berjalan dari B.

Menurut iramanya, perkembangan berlangsung. Peraturan irama berlaku untuk perkembangan setiap individu. Gelombang besar dan kecil yang silih berganti membentuk perkembangan jasmani dan rohani, bukan perkembangan yang perlahan dan teratur. Tempo dan irama perkembangan menunjukkan bahwa setiap orang memiliki irama perkembangannya sendiri. Ada yang berkembang dengan cepat dan ada yang berkembang dengan lambat. Implikasinya: Semua siswa harus dihargai secara unik dalam proses pembelajaran (Monks & Knors:2019).

B. Masa Remaja (12-17 Tahun)

a. Pengertian Remaja

Kata "remaja" berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity* yang artinya tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Kata *adolescere* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Menurut (Hurlock:1991) istilah adolescence sesungguhnya memiliki arti mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.

Usia remaja adalah antara 12 dan 21 tahun bagi wanita dan 13 dan 22 tahun bagi pria. Usia remaja dapat dibagi menjadi dua kelompok: usia 12/13 tahun dan usia 17/18 tahun. Usia antara 17 dan 18 tahun hingga 21-22 tahun dikenal sebagai remaja akhir. Pandangan Piaget (Hurlock:1991) yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi julam masyarakat dewasa, yaitu suatu usia dimana anak tidak merasa berada dibawah tingkat orang yang lebih tua, melainkan merasa sama atau tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung afektif lebih atau kurang dari usia pubertas.

Remaja juga mengalami perkembangan intelektual yang pesat. Perubahan intelektual dalam cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka beradaptasi dengan masyarakat dewasa dan menjadi ciri yang paling menonjol dari semua periode perkembangan (Shaw dan Costanzo: 1985).

b. Karakteristik Masa Remaja

1. Konsep tentang Adolescence

Istilah "adolescence" hanya berarti pertumbuhan ke arah pematangan. Ini adalah masa antara permulaan pubertas dan kedewasaan, sekitar usia 14-25 tahun untuk laki-laki dan 12-21 tahun untuk perempuan.

2. Keunikan Remaja

Psikologi objektif selalu menekankan bahwa pertumbuhan adalah proses kontinu dan bertahap. Oleh karena itu, bahkan jika seseorang mengalami kematangan, pertumbuhan kumis, pertumbuhan bulu di area tertentu, atau perubahan suara pada laki-laki, individu tidak segera berubah menjadi orang yang sama sekali berbeda.

c. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja

Tugas perkembangan masa remaja adalah untuk meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan dan mencapai kemampuan berperilaku dan bersikap seperti yang dilakukan orang dewasa. Adapun tanggung jawab perkembangan remaja (Hurlock:1991) yaitu :

1. Menerima kondisi fisiknya

2. Memahami dan menerima peran seks yang dimainkan oleh orang dewasa

3. Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dengan orang-orang dari kelompok yang berlainan jenis
4. Menjadi mandiri secara emosional
5. Menghasilkan kemandirian finansial
6. Mengembangkan ide dan kemampuan intelektual yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam peran sebagai anggota masyarakat
7. Memahami dan mengintegrasikan prinsip-prinsip orang tua dan orang dewasa
8. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
9. Preparasi untuk perkawinan
10. Memahami dan mempersiapkan diri untuk berbagai tugas yang diperlukan dalam kehidupan keluarga.

d. Hakekat Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja

Pertumbuhan sebagai perubahan individu lebih fokus pada aspek perubahan fisik. Dengan kata lain, pertumbuhan adalah proses perubahan fisiologis yang berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan selama waktu tertentu. Pertumbuhan dan perkembangan erat terkait. Pertumbuhan membantu anak mencapai kematangan. Antara pertumbuhan dan kematangan ada perbedaan. Pertumbuhan menunjukkan perubahan biologis yang bersifat kualitatif, seperti sempurnanya susunan tulang dan jaringan syaraf, bertambahnya berat tubuh, dan bertambah panjang ukuran tungkai dan lingkaran kepala. Kematangan, di sisi lain, menunjukkan perubahan biologis yang bersifat kuantitatif. Perubahan kualitatif sulit untuk diamati atau diukur. Bertambahnya luasnya telapak tangan seorang anak lebih sulit dilihat daripada bertambahnya kompleksitas sistem syaraf dan kuatnya jaringannya syaraf. Namun, perubahan biologis yang kualitatif ditunjukkan oleh kematangan. Namun, sulit untuk mengamati atau mengukur perubahan kualitatif ini. Bertambahnya luasnya telapak tangan seorang anak lebih mudah dilihat daripada kompleksitas sistem syaraf dan kekuatan jaringan otot yang memungkinkan organ tersebut melakukan fungsi yang lebih kompleks.

Kematangan dan pertumbuhan adalah proses yang saling berhubungan, dan keduanya merupakan perubahan yang berasal dari dalam diri anak. Namun, ini tidak berarti bahwa faktor lingkungan tidak berperan. Rangsangan lingkungan dapat mempercepat pertumbuhan dan kematangan. Karena proses belajar hanya dapat berhasil jika ada kematangan, perkembangan dapat terjadi.

e. Hukum-hukum Perkembangan Bagi Remaja

Dalam psikologi perkembangan, hukum perkembangan adalah prinsip-prinsip yang menentukan perkembangan fisik dan mental seseorang. Beberapa contoh hukum perkembangan yang dikenal dalam bidang ini adalah sebagai berikut:

1. Hukum Tempo Perkembangan

Menurut hukum tempo perkembangan, perkembangan seseorang tidak sama cepat atau lambat dengan orang lain.

2. Hukum Irama Perkembangan

Perkembangan memiliki temponya sendiri. Hukum irama perkembangan menyatakan bahwa perkembangan individu berjalan dengan irama yang berbeda, kadang-kadang cepat, lambat, atau bahkan seperti berhenti, dan kemudian cepat seperti dipacu.

3. Hukum Rekapitulasi

Menurut hukum rekapitulasi, perkembangan psikis individu akan mengulang urutan tingkat laku dari perkembangan nenek moyang suatu bangsa. Akibatnya, ada perilaku kolektif, atau, menurut Carl Gustaf Jung, "ketidaksadaran kolektif". **(Bischof, 1983)**.

4. Hukum Masa Peka

Selama masa perkembangan mereka, anak-anak berada di titik yang paling tepat untuk melaksanakan tugas perkembangan fungsi tertentu karena mereka dapat berkembang dengan sangat baik, sangat sensitif, dan sangat mudah merespon stimulus.

5. Hukum Trotzalter (Masa Menentang)

Menurut hukum Trotzalter, perkembangan seseorang tidak selalu berjalan dengan tenang dan teratur; namun, data guncangan kadang-kadang menyebabkan perubahan drastis. Sikap

mampu berdiri sendiri, mampu melakukan sesuatu secara mandiri, dan merasa tidak terlalu perlu bantuan orang lain adalah bentuk perilaku yang sering ditunjukkan. Akibatnya, ketika ada stimulus dari orang lain yang dianggap tidak sesuai, seringkali muncul sikap menentang. Karena sering menunjukkan sikap menentang, periode ini disebut sebagai *trotzalter*.

6. Hukum Masa Eksploratif

Hukum masa eksploratif yang dipelopori oleh seorang ahli dari Belanda bernama Langeveld berpendapat bahwa perkembangan individu merupakan suatu proses yang berlangsung sebagai suatu penjelajahan dan penemuan bagi individu yang bersangkutan, sesuai dengan istilahnya, yaitu eksploratif, yang berarti penjajahan. Orang yang lahir adalah pendatang baru yang belum mengenal lingkungannya. Dia harus mengembara untuk menemukan berbagai kehidupan di dunianya dan nilai-nilai kemanusiaan agar dia dapat memahami dunianya.

7. Hukum Pertahanan Diri

Pertahanan diri yang dimaksudkan adalah reaksi yang ditunjukkan oleh sikap atau perilaku seseorang ketika mereka menerima stimulus yang tidak sesuai atau tidak menyenangkan. Pertahanan diri ini ada pada setiap orang.

8. Hukum Pengembangan Diri

Menurut hukum ini, setiap orang memiliki keinginan alami untuk mencapai potensi terbaiknya. Untuk berhasil mempertahankan diri, seseorang harus melakukan usaha aktif dan kreatif. Sifat kreatif ini mendorong orang untuk mengembangkan diri, yang berarti mereka melakukan hal-hal untuk meningkatkan potensi mereka.

C. Dewasa Madya (40-60 tahun)

Masa Dewasa Madya (Middle Adulthood) adalah usia empat puluh hingga enam puluh tahun. Ciri-ciri pribadi dan sosialnya antara lain; masa dewasa madya ialah periode dalam kehidupan di mana pria dan wanita meninggalkan ciri-ciri fisik dan perilaku masa dewasanya dan memasuki periode baru dengan ciri-ciri fisik dan perilaku. Dia lebih tertarik pada agama daripada sebelumnya; terkadang, itu disebabkan oleh kebutuhan pribadi dan sosial.

Tugas Perkembangan Umur Madya

Problem tertentu dengan penyesuaian usia madya dalam kebudayaan modern Pria menghadapi beberapa masalah dengan lebih mudah, sementara wanita menghadapi beberapa masalah dengan lebih mudah. Apa pun yang merupakan tugas perkembangan selama usia madya termasuk masalah utama yang harus diselesaikan dan disesuaikan secara memuaskan. Havighurst membaginya menjadi empat kategori utama, yaitu

1. Tugas Mengenai Perubahan

Tugas ini melibatkan keinginan untuk menerima dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan fisik yang normal terjadi pada usia madya. Mengubah penampilan adalah salah satu dari banyak penyesuaian yang sulit yang harus dilakukan oleh pria dan wanita berusia madya. Mereka harus benar-benar menyadari bahwa tubuh mereka mulai kehilangan kekuatan dan beberapa organnya mulai rusak. Orang tua harus menerima kenyataan bahwa kemampuan mereka untuk mereproduksi telah berkurang atau akan berakhir, dan dorongan mereka untuk berhubungan seksual bahkan mungkin telah hilang.

2. Tugas Terkait Perubahan Minat

Tugas, tanggung jawab, kesehatan, dan peran dalam hidup yang berubah menyebabkan perubahan minat pada usia madya. Dibandingkan dengan masa yang relatif masih muda, fokus pria pada pengembangan kerja memainkan peran penting dalam menekankan keinginan mereka. Dibandingkan dengan pria, perubahan minat dalam peran bagi wanita lebih jelas dan tegas pada usia madya. Akibatnya, perubahan ini lebih signifikan. Perubahan ini dapat memengaruhi minat laki-laki atau perempuan, dan biasanya terjadi secara bertahap dan menyebar ke seluruh tingkat usia madya tersebut. Bagian bahasan berikut memberikan penjelasan singkat tentang minat umum orang usia madya dalam kebudayaan Amerika dewasa ini, bersama dengan penjelasan tentang alasan mengapa minat ini berubah dan bagaimana hal itu berdampak pada perilaku mereka.

3. Tugas-Tugas Yang Berkaitan Dengan Penyesuaian Kejuruan

Tugas ini berkisar pada pemantapan dan pemeliharaan standar hidup yang relatif mapan.

4. Tugas-Tugas Yang Berkaitan Dengan Kehidupan Keluarga

Tugas yang penting dalam kategori ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan seseorang sebagai pasangan, menyesuaikan diri dengan orangtua yang lanjut usia, dan membantu anak remaja untuk menjadi porang dewasa yang bertanggungjawab dan bahagia.

D. Dewasa Akhir

Usia lanjut, tahap terakhir dalam perkembangan manusia, dibagi menjadi dua kategori: usia lanjut dini, yaitu usia enam puluh hingga tujuh puluh tahun, dan usia lanjut, yaitu usia dari tujuh puluh tahun hingga akhir kehidupan (**Jahja:2011**). Orang tua muda atau tua (usia 65 hingga 74 tahun), orang tua yang tua atau usia tua akhir (75 tahun atau lebih), dan orang tua lanjut (85 tahun atau lebih). (**Menurut Hurlock:2002**). Usia enam puluh tahun hingga akhir hidup dikenal sebagai tahap perkembangan manusia yang dikenal sebagai dewasa akhir. Ini adalah periode di mana seseorang memasuki masa lanjut usia dan mengalami perubahan fisik, kognitif, dan emosional. Usia tua adalah titik terendah dalam rentang hidup seseorang, di mana seseorang telah "beranjak dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan, atau dari waktu yang penuh dengan manfaat." Seseorang yang telah beranjak dari periode terdahulunya sering melihat masa lalunya, biasanya dengan penuh penyesalan, dan cenderung ingin hidup pada masa sekarang, mencoba mengabaikan masa depan sebanyak mungkin.

Usia enam puluhan biasanya dianggap sebagai batas antara usia madya dan usia lanjut. Namun, karena ada perbedaan tertentu dalam usia di mana usia lanjut mulai, usia kronologis seringkali merupakan kriteria yang tidak tepat untuk menandai permulaan usia lanjut.

Perubahan umum fungsi motorik pada usia lanjut yaitu:

- a. Kekuatan: Otot-otot tangan bagian depan dan otot-otot yang menopang tegaknya tubuh mengalami penurunan kekuatan yang paling nyata. Tidak seperti orang yang lebih muda, orang berusia lanjut lebih cepat lelah dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk pulih.
- b. Kecepatan: Tes waktu rekasi dan keterampilan bergerak, seperti menulis tangan, menunjukkan penurunan kecepatan setelah usia 60 tahun.
- c. Belajar Keterampilan Baru: Meskipun orang lebih tua percaya bahwa keterampilan baru akan membantu mereka secara pribadi, mereka lebih lambat dalam belajar dibandingkan orang yang lebih muda, dan hasilnya mungkin kurang memuaskan.
- d. Kekakuan: Orang lanjut usia cenderung menjadi canggung dan kago, menyebabkan sesuatu tertumpah atau jatuh, melakukan sesuatu dengan tidak hati-hati, dan melakukan sesuatu secara tidak teratur, bahkan hanya tidur dan duduk.

HASIL OBSERVASI

1. ANAK-ANAK

Nama : O. Girsang
Umur : 10 Tahun
Kelas : IV SD
Jenis Kelamin : Laki-laki
Berat Badan : 42 Kg



Pada usia anak-anak ini, peneliti membuat wawancara terhadap seorang Ibu yang memiliki anak yang berumur 10 tahun. Adapun pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan kepada Narasumber tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada usia saat ini, apa perkembangan fisik yang anak alami?

Jawaban: Perkembangan fisik yang dialami banyak terlihat, seperti kenaikan berat badan yang selalu bertambah. Pada saat berusia 9 tahun anak mulai mengalami kenaikan berat badan yang drastis dikarenakan faktor genetik dari ayah. Kemudian dalam keseharian aktivitas anak sangat banyak karena rasa ingin tahu anak besar. Sehingga ia anak aktif dalam melakukan keseharian, seperti bermain dan mudah bergaul dengan teman baru.

2. Apakah bakat anak sudah dapat terlihat di usia sekarang ini?

Jawaban: pada bakat anak sudah terlihat, seperti bernyanyi, bermain bola, dan menggambar. Saat anak berusia 6 tahun, anak sudah mulai menggambar-gambar, walaupun belum detail (mencoret-coret). Saat anak berusia 8 tahun, sudah terlihat bakatnya di bermain bola, seperti mengenal kartu kuning dan kartu merah, offside, tendangan pojok, dan lain-lain. Saat anak berusia 9 tahun, sudah terlihat bakatnya pada bernyanyi, seperti bernyanyi dengan mengganti kunci nada nya bahkan mengarang lagu sendiri, dan saat melakukan aktivitas anak selalu bernyanyi.

3. Genetik Anak cenderung meniru kepada siapa?

Jawaban: Pada usia ini anak sudah terlihat kemiripan genetik yaitu dengan ayahnya baik dari fisik dan sifat nya. Maka dari itu mereka sering berdebat karena faktor genetik tersebut.

4. Bagaimana perkembangan rohani anak pada usia sekarang?

Jawaban: Pada usia ini perkembangan rohani anak berubah ubah, yang dulu pada usia dini hingga berusia 9 Tahun anak masih rajin untuk beribadah sekolah minggu ke gereja. Namun pada usia 10 tahun anak sudah mulai mengalami rasa malas untuk beribadah sekolah minggu ke gereja.

5. Bagaimana perkembangan kognitif anak sekarang ini?

Jawaban: Pada usia ini perkembangan kognitif atau prestasi anak mengalami kenaikan dan penurunan pada grafik prestasi di sekolah. Faktor yang mempengaruhi grafik prestasi anak berawal dari Pandemi covid 19 sehingga anak melakukan pembelajaran mandiri dirumah karena kebiasaan belajar tersebut anak mengalami kemalasan untuk belajar. Namun anak masih mendapatkan peringkat prestasi 10 besar disekolah per semester.

6. Siapa yang Melihat perkembangan anak dari kecil hingga sekarang ini?

Jawaban: Pada usia 0 sampai 10 tahun ini, anak diasuh oleh orang jadi perkembangan anak sepenuhnya dilihat oleh orang tua. Sejauh ini masih orang tua yang berperan pada perkembangan anak.

7. Bagaimana Pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perkembangan anak

Jawaban: Pengaruh Lingkungan sekeliling anak dari budaya dan bahasa yang digunakan, dalam budaya anak sudah diajarkan tentang kebudayaan Karo, dan untuk bahasa yang digunakan anak adalah bahasa Indonesia dan bahasa budaya Karo.

2. REMAJA (14-17 tahun)

Nama : D. Tarigan
Umur : 17 tahun
Kelas : XI SMA
Jenis Kelamin : Perempuan



Pada usia remaja ini, peneliti membuat wawancara terhadap seorang remaja. Adapun pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan kepada Narasumber tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apa saja transformasi fisik diri yang dialami selama masa remaja ini?
Jawaban: Pada masa remaja ini, perkembangan fisik yang saya rasakan adalah kenaikan tinggi badan, payudara sudah mulai membesar, dan tumbuhnya rambut di sekitar ketiak dan sekitar kemaluan.
2. Apa saja tantangan emosional yang dialami selama masa remaja ini?
Jawaban: Pada masa remaja ini, yang saya alami adalah suasana hati sering berubah-ubah secara tiba-tiba (moodyan). Belum dapat mengatur perasaan, seperti: mudah mengagumi lawan jenis dan mudah terbawa perasaan dengan mencari perhatian terhadap lawan jenis.
3. Bagaimana cara mengatasi perasaan stress dari sekolah?
Jawaban: Pada masa remaja ini, saya cenderung mengatasi stress dengan cara bertukar pikiran dengan teman sekolah.
4. Bagaimana hubungan mu dengan teman-teman, apakah yang dirasa ada perubahan yang terjadi dalam lingkungan pertemanan seiring pertambahan usia?
Jawaban: Pada masa remaja ini, lingkungan pertemanan sudah berubah. Dulu saya berteman dengan siapa saja yang ada disekitar saya. Namun saat ini, saya hanya mempunyai beberapa teman dan saya anggap seorang sahabat, karena menurut saya sewaktu dulu pertemanan hanya sebatas bermain-main saja. Namun sekarang, saya sudah mempunyai tujuan dan saya mencari teman yang satu tujuan dengan saya, seperti mau bersama-sama belajar, bersama-sama bertukar pikiran, dan lain-lain.
5. Bagaimana peran keluarga mu mendukung dalam masa remaja ini?
Jawaban: Pada masa ini, keluarga saya mempunyai peran utama dalam mendukung masa remaja saya, seperti: mendukung dalam bidang kerohanian, dan akademik di sekolah. Bahkan orangtua saya mendukung dalam bakat saya, seperti: bermain alat musik.
6. Bagaimana cara menjaga kesehatan mental mu selama masa remaja ini?
Jawaban: Pada masa ini, saya menjaga kesehatan mental saya dengan menjauhi yang saya anggap merugikan bagi saya, seperti menghindari pertemanan yang buruk (toxic). Dan dalam keluarga, saya lebih terbuka dengan bercerita kepada orangtua, menceritakan bagaimana keseharian, masalah, maupun perasaan yang saya alami setiap harinya.
7. Dalam perkembangan kognitif, bagaimana prestasi yang diraih selama masa remaja ini?
Jawaban: Pada masa ini, pengaruh perkembangan remaja dengan kognitif saya sejalan, misal: saya sudah mulai berfikir kritis terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan dalam masa remaja ini, saya meraih peringkat 5 besar di sekolah yang dari sebelumnya saya tidak mendapat ranking.
8. Apakah sudah memikirkan cita-cita atau impian setelah lulus sekolah?

Jawaban: Pada masa ini, jelas cita-cita saya sudah fikirka. Setelah ini saya berencana ingin masuk dunia perkuliahan dengan mengambil jurusan music yang ada di perguruan tinggi negeri, karena saya bercita-cita menjadi musisi.

9. Apa saja *hobby* dan minat yang dapat dikembangkan saat masa remaja ini?

Jawaban: Pada masa ini, saya lebih fokus untuk mengasah kemampuan dalam bermain musik, karena saya sudah bertekad untuk memilih *carrier* saya di dunia permusikan.

10. Bagaimana pertumbuhan kerohanian selama masa remaja ini?

Jawaban: Pada masa ini, pertumbuhan rohani saya sudah mulai bertumbuh dengan saya mengambil pelayanan dalam bidang musik. Setiap Minggu nya saya mengiringi ibadah dengan alat musik *keyboard*.

3. DEWASA MADYA (40-60 TAHUN)

Nama : H. Siringo ringo

Umur : 43 tahun



Pada usia madya ini, peneliti membuat hal yang berbeda dengan yang lainnya karena pada usia madya inilah peneliti akan melakukan wawancara. Adapun pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan kepada klien adalah sebagai berikut:

1. Pada usia anda saat ini, apa perubahan fisik yang anda rasakan?

Jawaban: Perubahan fisik yang dialami mengalami banyak fase, salah satunya pada saat dewasa awal atau berumur 28-35 tahun masih memiliki badan yang bagus dan sehat. Namun perubahan itu mulai terjadi setelah memiliki anak ke-3 mulai mengalami perubahan fisik maupun kesehatan. Dari segi kesehatan ialah sering mengalami sakit kepala, asam urat dan lemas jika terlalu memaksakan pekerjaan.

2. Usia madya dikenal dengan masa usia stress, hal apa yang paling membuat anda sangat stress dan bagaimana cara anda mengatasi rasa stress tersebut?

Jawab: Hal yang dapat membuat stress bagi orangtua adalah ketika tidak mendapatkan kabar dari anak diperantauan. Bagi saya sebagai orangtua, hubungan komunikasi dengan anak sangat penting karena dengan itu saya dapat bekerja dengan tenang. Dan hubungan komunikasi yang baik tersebutlah yang dapat mengatasi masalah stress yang saya dialami.

3. Apa yang anda lakukan ketika anda memiliki waktu senggang?

Jawab: Di usia saat ini, waktu senggang sangat saya manfaatkan untuk melakukan pekerjaan salah satunya mengupas pinang. Saya sebagai seorang petani, selain bekerja di ladang, terkadang juga memanfaatkan waktu luang untuk bekerja di rumah.

4. Apakah anda punya hoby/kesukaan atau kebiasaan yang disukai? Apakah anda pernah bosan dengan hoby yang anda minati saat ini?

Jawab: Hoby atau kebiasaan yang saya sukai adalah bermain alat musik keyboard karena dulu saya tidak mengenal alat musik tersebut dan ketika sudah mengenalnya, saya menjadi sangat suka untuk memainkannya. Dan saya tidak pernah bosan untuk belajar alat musik tersebut.

5. Apakah anda memiliki keinginan atau cita-cita yang belum tersampaikan saat ini?

Jawab: Untuk cita-cita atau keinginan yang belum tersampaikan tidak ada. Namun cita-

cita sebagai orang tua sangat mengharapkan anak-anak menjadi orang yang sukses dan dapat membanggakan orang tua.

6. Seberapa penting anda membangun hubungan yang intim dengan Tuhan?

Jawab: Di usia saat ini, membangun hubungan yang intim dengan Tuhan menjadi prioritas utama bagi saya karena di umur yang sudah mulai tua tidak lagi memikirkan hal atau keinginan duniawi.

7. Di usia anda saat ini hal apa yang paling anda takuti?

Jawab: Hal yang paling saya takuti saat ini adalah mendapat teguran dari Tuhan. Saya memiliki 3 kesaksian mendapat teguran dari Tuhan selama saya masih hidup. Teguran yang pertama adalah ketika suami saya masih menjadi seorang penatua di gereja, beliau sangat malas ke gereja dan lebih mementingkan untuk bekerja. Pada saat itu saya diajak untuk keladang dan ketika kami bekerja, ada petir yang hampir mengenai kami sehingga saat itu saya menyalahkan suami saya karena lebih memntingkan pekerjaan daripada kepentingan gereja. Teguran yang kedua pada saat anak kedua saya masih kecil, rumah mengalami kerusakan akibat angin kencang dan teguran yang ketiga adalah rumah hampir terbakar karena mengalami korslet listrik. Dari ketiga pengalaman tersebut, saya sangat takut kepada Tuhan dan saya terus melayani sampai semampu saya.

Jawaban yang diberikan beliau sudah jelas menunjukkan bagaimana yang beliau rasakan dalam melakukan pekerjaan dan menjadi ibu rumah tangga. Dengan ini peneliti juga menghubungkan jawaban yang diberikan beliau dengan 7 hukum perkembangan sebagai berikut:

- a. Hukum Kesatuan Organis

Fisik yang dimiliki oleh ibu saat ini menunjukkan bahwa mulai mengalami penurunan terbukti dari rambut yang mulai tumbuh uban, keadaan kulit mulai keriput dan perubahan badan yang terlihat dari berat badan yang naik. Hal ini disebabkan beliau adalah seorang petani yang selalu terkena panas terik matahari dan hujan sehingga perubahan ini terlihat lebih cepat. Namun semangat beliau masih dalam melakukan kegiatan sehari-hari masih terbukti dengan semangat beliau untuk mencari nafkah, disamping itu beliau juga merupakan istri dari seorang guru huria yang melayani di gereja HKI Tigalingga sehingga setiap hari minggu pagi sebelum masuk ibadah, beliau menyempatkan diri untuk membersihkan gereja. Melalui hal ini terbukti bahwa walaupun keadaan fisik mulai menua semangat tetap menyala.

- b. Hukum Tempo Perkembangan

Dalam tempo perkembangan, saya observasi ketika beliau mempelajari hal baru seperti lagu yang baru beliau dengar. Perkembangan yang beliau alami dalam mempelajari lagu tersebut tergolong cepat karena rasa ingin tahu yang dipunya sangat besar.

- c. Hukum Irama

Perkembangan irama pada beliau tergolong sedang dan tidak ada yang menonjol atau yang membedakannya dengan dewasa madya lainnya.

- d. Hukum Masa Peka

Ibu tergolong manusia yang memiliki tingkat kepekaan yang tinggi. Beliau yang pekerjaannya seorang petani sering membagikan hasil tani kepada tetangga-tetangganya. Salah satunya yang setiap tahun beliau lakukan adalah membagikan beras hasil panen padi beliau. Hal ini menunjukkan bahwa beliau memiliki jiwa sosialisasi dan kepedulian yang tinggi terhadap sesamanya.

- e. Hukum Rekapitulasi

Beliau memiliki kesukaan dalam memelihara binatang, salah satunya adalah anjing. Walaupun beliau merupakan orang tua yang memiliki anak, namun ia juga memiliki kepedulian untuk memelihara dan merawat hewan. Selain itu beliau mempunyai kemampuan bercocok tanam yang bagus terutama dalam menanam padi.

- f. Kemampuan predistinasi

Hubungan beliau dengan Tuhan terlihat sangat dekat terbukti ketika beliau melakukan ibadah dengan sungguh-sungguh. Pada saat melakukan wawancara juga beliau mengatakan bahwa membangun hubungan yang intim dengan Tuhan sangat penting

dalam hidupnya. Dia percaya ketika dia beribadah maka Tuhan akan menyertai beliau serta keluarganya,

4. DEWASA AKHIR (60 TAHUN-Kematian)

Nama : R. Lumbantobing

Umur : 61 tahun



Peneliti yang dilakukan adalah melakukan wawancara. Adapun pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan kepada klien adalah sebagai berikut:

1. Pada usia anda saat ini, apa perubahan fisik yang anda rasakan?

Jawaban: Perubahan fisik yang dialami mengalami banyak fase, yaitu mengalami perubahan fisik maupun kesehatan. Dari segi kesehatan ialah sering mengalami sakit kepala, lemas, dan mudah lelah.

2. Usia sekarang ini, di masa tua ini, dikenal dengan masa usia stress, hal apa yang paling membuat anda sangat stress dan bagaimana cara anda mengatasi rasa stress tersebut?

Jawab: Hal yang dapat membuat stress bagi orangtua adalah ketika tidak mendapatkan kabar dari anak dipantauan dan anak yang belum menikah. Bagi saya sebagai orangtua, saya sangat berharap anak saya menikah apalagi di hari tua saya.

3. Apa yang anda lakukan ketika anda memiliki waktu senggang?

Jawab: Di usia saat ini, saya meluangkan waktu di rumah dan pergi ke rumah tetangga untuk bercerita-cerita.

4. Apakah anda memiliki keinginan atau cita-cita yang belum tersampaikan saat ini?

Jawab: Untuk harapan saya, semua anak-anak saya jadi orang yang sukses.

5. Seberapa penting anda membangun hubungan yang intim dengan Tuhan?

Jawab: Di usia saat ini, membangun hubungan yang intim dengan Tuhan sangat penting bagi saya karena di umur yang sudah mulai tua tidak lagi bisa berbuat apa-apa, karna kehidupan saya hanya milik Tuhan.

6. Di usia anda saat ini hal apa yang paling anda takuti?

Jawab: Hal yang paling saya takuti saat ini adalah kematian. Di usia sekarang ini saya takut akan kematian.

7. Di masa tua sekarang ini bagaimana anda menjaga kesehatan?

Jawab: untuk menjaga kesehatan tentunya jangan terlalu stress, makan makanan sehat serta berjemur.

Jawaban yang diberikan beliau sudah jelas menunjukkan bagaimana yang beliau rasakan dalam usianya pada dewasa akhir. Dengan ini peneliti juga menghubungkan jawaban yang diberikan beliau dengan 7 hukum perkembangan sebagai berikut:

a. Hukum Kesatuan Organik

Fisik yang dimiliki oleh ibu... saat ini menunjukkan bahwa mulai mengalami penurunan. Kulit yang sudah keriput, uban pada rambut, badan yang sudah terlihat lemah.

b. Hukum Tempo Perkembangan

Dalam tempo perkembangan, saya observasi ketika beliau mempelajari hal baru, misalnya hal di tanyakan ibu tersebut adalah tentang perkuliahan di kampus. Dan tentang ajaran Kristen.

c. Hukum Irama

Perkembangan irama pada beliau tergolong sedang dan tidak ada yang menonjol atau yang membedakannya dengan dewasa lanjut lainnya.

d. Hukum Masa Peka

Ibu tergolong manusia yang memiliki tingkat kepekaan yang tinggi. Salah satu contohnya adalah ketika kami kehabisan bahan makan, ibu ini setia dalam memberikan apa yang ada di rumahnya.

e. Hukum Rekapitulasi

Beliau memiliki kesukaan dalam memelihara binatang, salah satunya adalah anjing. Walaupun beliau merupakan orang tua yang memiliki anak, namun ia juga memiliki kepedulian untuk memelihara dan merawat hewan.

f. Kemampuan predistinasi

Hubungan beliau dengan Tuhan terlihat sangat dekat terbukti ketika beliau melakukan ibadah dengan sungguh-sungguh. Beliau selalu pergi beribadah di masa tuanya.

KESIMPULAN

Psikologi perkembangan merupakan bidang psikologi yang mempelajari bagaimana pikiran, emosi, dan perilaku seseorang berubah selama hidup mereka.

Anak-anak (6–12 Tahun) adalah masa Sekolah Dasar, di mana anak-anak harus diberikan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk keberhasilan mereka. Anak-anak sudah memiliki hubungan dengan teman-teman mereka di kelompok bermain saat mereka mulai sekolah. Hukum rekapitulasi, konvergensi, bertahan dan mengembangkan diri, dan irama perkembangan adalah hukum perkembangan anak-anak.

Remaja adalah usia ketika seseorang menjadi julam masyarakat dewasa, yaitu ketika anak-anak tidak merasa berada di bawah tingkat orang yang lebih tua, tetapi merasa sama atau tidak sejajar dengan mereka. Hukum perkembangan remaja, tempo perkembangan, irama perkembangan, rekapitulasi, masa peka, masa menentang, masa eksploratif, pertahanan diri, dan pengembangan diri

Masa dewasa madya ini berlangsung dari umur 40 sampai 60 tahun. Ciri-ciri yang menyangkut pribadi dan sosialnya antara lain; masa dewasa madya ialah masa transisi, di mana pria dan wanita meninggalkan ciri-ciri jasmani dan perilaku masa dewasanya dan memasuki suatu periode dalam kehidupan dengan ciri-ciri jasmani dan perilaku yang baru.

Dewasa akhir adalah tahap perkembangan manusia yang mencakup usia sekitar 60-an hingga akhir hidup. Ini adalah periode di mana seseorang memasuki masa lanjut usia dan mengalami perubahan fisik, kognitif, dan emosional. Usia tua adalah masa terakhirnya dalam hidup seseorang, ketika mereka “beranjak jauh dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan, atau beranjak dari waktu yang penuh dengan manfaat.”

DAFTAR PUSTAKA

- Bischof, L. *Interpreting Personality Theories*. (New York: Hamper & Row, 1983).
F.J Monks & Knors (Terj. Siti Rahayu Haditono), *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta : Gadjah Mada Press, 2006).
Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan (terjemahan Istiwidayanti)*. (Jakarta: Erlangga, 1991).
Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Renteng Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2002).
Santrock, *Adolesence*. (Jakarta: Erlangga, 2003).
Shaw dan Costanzo. *Theories of Social Psychology (Terbitan Kedua)*. Singapore: McGraw-Hill, 1985).
Yudrik Jahja. *Spikologi Perkembangan* (Jakarta:Kencana,2011).